

DAFTAR PUSTAKA

- Adiati., U dan Priyanto D. 2010. Efisiensi reproduksi induk Kambing Peranakan Etawah yang dipelihara di pedesaan. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Hal 482-486.
- Aka, R., Budisatria., I.G.S., dan Ngadiyono N. 2008. Kinerja induk Kambing Peranakan Etawah pada pola pemeliharaan sistem kandang kelompok dan kandang individu di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Buletin Peternakan. 32 (3):191-199.
- Bearden, H.J., John, W.F and Scott, T.W. 2004. Applied Animal Reproduction. 6th Ed. Pearson Prentice Hall. New Jersey.
- Budiarsana I.G.M dan Utama I.K. 2001. Fertilisasi Kambing Peranakan Ettawah pada perkawinan alami dan inseminasi buatan. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, Bogor 17-18 Sep 2001. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Peternakan. Hal 427-433.
- Budiarsana, I.G.M., I-K Utama dan Supriyati. 2006. Potensi ternak kambing dalam menunjang ekonomi keluarga peternak di lahan kering. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Hal. 580-589.
- Doloksaribu, M., S. Elieser, F. Mahmilia, dan F.A.Pamungkas. 2005. Produktivitas kambing kacang pada kondisi dikandangkan: 1. bobot lahir, bobot sapih, jumlah anak sekelahiran dan daya hidup anak prasapih. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Hal. 581-585.
- Elieser, S., Sumadi, Suparta, G., dan Subandriyo. 2012. Kinerja reproduksi induk Kambing Boer, Kacang dan Boerka. J.Illmu Ternak dan Veteriner 17(2):100-106.
- Feradis, 2010. Reproduksi Ternak. Alfabeta. Bandung.
- Hafez, E.S.E. 2000. *Reproduction in Farm Animals 7th Ed.* Lea and Febiger, Pennsylvania USA.
- Heriyadi, D. 2004. Standarisasi Mutu Bibit Kambing Peranakan Ettawa. Kerjasama Dinas Peternakan Jawa Barat dengan Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Ihsan, M.N. 2012. Pengaruh umur induk terhadap potensi ketersediaan sumber oosit kambing. J. Ternak Tropika. 13 (1): 33-37.
- Ismail, M. 2009. Onset dan intensitas estrus kambing pada umur yang berbeda. J. Agroland. 16 (2): 180-186.
- Kabupaten Sleman. 2015. Kondisi Kecamatan Turi. *Available at www.slemankab.co.id. Accession date 25 Oktober 2014.*

- Kurniadi, R. 2009. Faktor-faktor yang mempengaruhi *service per conception* pada sapi perah laktasi di Koperasi Peternakan Bandung Selatan Pengalengan Bandung Jawa Barat. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung (Abstr).
- Kusumastuti, T.A. 2012. Kelayakan usaha ternak kambing menurut sistem perkandangan, bangsa dan elevasi di Yogyakarta. Sains Peternakan 10 (2): 34-46.
- Mahmilia, F. 2009. Pengaruh umur induk saat beranak terhadap produktivitas. Seminar Nasional Teknologi Peternakan Dan Veteriner. Hal. 395-398.
- Margono 2001. Pengaruh usaha peternakan kambing pe dengan sistem perkandangan ternak terhadap lingkungan sosial ekonomi penduduk: Kasus di Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Mastuti, S dan R. Widiyanti. 2002. Analisis keuntungan usaha ternak sapi perah sistem kampung ternak dan individual di Kabupaten Banyumas. Fakultas Peternakan. Animal Production 4(2): 94-100.
- Matus, I.W., I.B. Gaga dan I.K. Utama. 2002. kebutuhan kambing pe jantan muda akan energi dan protein kasar : Konsumsi, pencernaan, ketersediaan dan pemanfaatan nutrien. J. Ilmu Ternak dan Veteriner 7 (2):100-109
- Murdjito, G. B., Panjono., N. Ngadiyono dan E. Baliarti. 2011. Kinerja Kambing Bligon yang dipelihara peternak di Desa Giri Sekar, Panggang, Gunung Kidul. Buletin Peternakan 35 (2): 86-95.
- Paramaswati, F., Suyadi dan S. Wahyuningsih. 2013. Performan reproduksi pada persilangan Kambing Boer dan Peranakan Ettawah (PE). Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan 23 (1): 11-17.
- Setiadi B., I-K.Sutama dan I.G.M. Budiarsana. 1997. Efisiensi reproduksi dan produksi kambing Perananakan Etawah pada berbagai tatalaksana perkawinan. Balai Penelitian Ternak. Bogor. Hal.233-236.
- Sugiharto, Y. 2003. Produktivitas Sapi PO pada pola pemeliharaan sistem perkandangan ternak dan kandang individu di Kabupaten Bantul. Tesis. Fakultas Peternakan Program Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada.
- Sukendar, A., M. Duldjaman dan A. Sukmawati. 2005. Potensi reproduksi dan distribusi dalam pengembangan kambing PE di Desa Hergamanah Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Media Peternakan 28 (1): 1-7.

- Sulaksono, A., Suharyati, S., dan Santosa. P.E. 2012. Penampilan reproduksi (*Service per conception*, lama kebuntingan dan selang beranak Kambing Boerawa di Kecamatan Gedong Tataan Dan Kecamatan Gisting. Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Lampung. Hal. 1-9.
- Sulastri Dan Sumadi. 2012. Pendugaan Umur Berdasarkan Kondisi Gigi Seri pada Kambing Peranakan Etawah di Unit Pelaksanaan Teknis Ternak Singosari, Malang, Jawa Timur. Hal. 1-10.
- Susilawati, T Dan Affandi, L. 2004. Tantangan dan peluang peningkatan produktivitas sapi potong melalui teknologi reproduksi. Loka Penelitian Sapi Potong Grati, Pasuruan. Fakultas Peternakan. UB. Malang. Hal. 88-93.
- Sutama, I.K. 2009. Productive and reproductive performances of female Ettawah Crossbred goats In Indonesia. WARTAZOA 19 (1): 1-6.
- _____. 2011. Inovasi teknologi reproduksi mendukung pengembangan kambing perah lokal. Pengembangan Inovasi Pertanian 4(3): 231-246.
- Tambing, S. N., M. Gazali dan B. Purwantara. 2001. Pemberdayaan Teknologi inseminasi buatan pada ternak kambing. Wartazoa 11 (1): 1-9.
- Utomo, S. 2013. Pengaruh perbedaan ketinggian tempat terhadap capaian hasil inseminasi buatan pada Kambing Peranakan Ettawa. Sains Peternakan. 11(1): 34-42.
- Zulkarnain, Sutiyono dan Setiatin, E.T. 2015. Pemanfaatan ekstrak hipotalamus kambing sebagai upaya optimalisasi kesuburan kambing kejobong betina. J. Veteriner 16(3): 343-350.